GBI GAMA SEMARANG

Warta Gereja

EDISI 37 / 14 SEPTEMBER 2025

AYAT PENGAKUAN

Filipi 2:5
Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama,
menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.

Pengakuan:
Aku adalah pengikut Yesus.
Aku mau meneladani hidup Yesus.
Aku mau memiliki pikiran dan perasaan yang sama dengan Yesus.
Aku mau mempraktekkan kasih Yesus kepada lebih banyak orang.
Aku mau hidupku menjadi berkat.
Amin.

HIDUP YANG BERDAMPAK

IMAN DAN PEMURIDAN

1. **PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)**
2. **KESAKSIAN (10 menit)**
3. **PERTUMBUHAN (30-40 menit)**

Bacaan: Matius 4:18-25

Setiap orang yang percaya kepada Kristus, masuk dalam perjalanan rohani sebagai murid-Nya. Ada disiplin-disiplin rohani yang harus dikerjakan dalam proses pemuridan itu. Proses untuk menjadi murid Kristus dilalui dengan:

1. MURID YANG MENGIKUTI PANGGILAN

Bacalah: Matius 4:18-19

Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."

- Bagaimana tanggapan Anda ketika mendengar panggilan Yesus untuk "ikutlah Aku"? Apakah Anda segera menanggapi atau masih ragu-ragu?
- Apa fokus hidup dari seseorang yang bersedia menjadi penjala manusia?
- Apa tindakan nyata yang bisa Anda lakukan untuk mengikuti panggilan Yesus menjadi penjala manusia?

Panggilan yang diberikan Kristus adalah untuk MENGIKUT DIA dan untuk dijadikan PENJALA MANUSIA. Panggilan tidak berfokus kepada kesenangan kita. Panggilan itu memberikan arah dan fokus yang baru yang lebih berorientasi kepada manusia (people oriented). Dari sini kita bisa memahami bahwa mata dan hati Tuhan tertuju kepada manusia. Perhatian-Nya terfokus kepada keselamatan jiwa-jiwa manusia.

- Bagaimana dengan pelayanan Anda, masih berfokus pada tugas/program atau pada manusia?

2. MURID YANG MEMBAYAR HARGA

Bacalah: Matius 4:20-22

Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.

- Apa saja "jala" atau hal-hal yang harus Anda tinggalkan dalam hidup Anda agar dapat mengikuti Yesus dengan sungguh-sungguh?
- Apakah Anda bersedia atau enggan untuk membayar harga menjadi penjala manusia? Mengapa Anda bersedia atau enggan?
- Bagaimana Anda bisa menjaga komitmen untuk tetap setia mengikuti Yesus meskipun dalam keadaan sulit dan penuh pergumulan?

Bentuk dari tindakan membayar harga sebagai murid dicontohkan oleh mereka yang meninggalkan jala, perahu bahkan ayah mereka. Mereka yang mengikuti Kristus dan menjadi murid-Nya, rela tidak lagi menomorsatukan hal-hal yang selama ini menjadi bagian penting dalam hidup. Yang menjadi paling utama sekarang adalah Pribadi Kristus dan hal ini tidak tergantikan oleh apapun.

- Bagaimana Anda menjadikan Kristus sebagai PUSAT hidup, bukan lagi pekerjaan atau keluarga? Ceritakanlah!

3. MURID YANG MENELADANI GURUNYA

Bacalah: Matius 4:23-25

Yesuspun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di antara bangsa itu. Maka tersiarlah berita tentang Dia di seluruh Siria dan dibawalah kepada-Nya semua orang yang buruk keadaannya, yang menderita pelbagai penyakit dan sengsara, yang kerasukan, yang sakit ayan dan yang lumpuh, lalu Yesus menyembuhkan mereka. Maka orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia. Mereka datang dari Galilea dan dari Dekapolis, dari Yerusalem dan dari Yudea dan dari seberang Yordan.

- Mengapa seorang murid Kristus perlu meneladani ajaran Kristus?
- Menurut Anda, apa ciri-ciri seseorang yang mengikut Yesus karena meneladani ajaran-Nya?
- Dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana kita dapat meneladani Yesus dalam mengajar, memberitakan kabar baik, dan menunjukkan belas kasih pada sesama?

Murid-murid dilatih oleh Tuhan Yesus, Sang Mentor Agung, dengan berbagai contoh: mengajar, memberitakan Injil, menyembuhkan yang sakit, dan juga mengusir setan. Hal-hal itulah yang kemudian juga dilakukan oleh para murid sesuai catatan Kitab Kisah Para Rasul dan kitab-kitab lain dalam Perjanjian Baru. Hari ini, jika kita mengaku sebagai murid Kristus, maka keteladanan itulah yang juga kita lanjutkan dalam pelayanan kita.

- Hal apakah yang masih sulit Anda teladani dari Yesus Kristus? Mengapa?

4. DISKUSI dan KUBU DOA (20 menit).

Diskusikan :
BAGAIMANA MEMBAWA JIWA BARU DI DALAM KOMSEL?

Pokok doa utama:
MINTA JIWA-JIWA DIKIRIMKAN KE KOMSEL KITA.

Selanjutnya silakan mendoakan pokok-pokok doa seperti yang Roh Kudus letakkan di hati masing-masing pendoa. Contoh pokok-pokok doa: penjangkauan kepada mereka yang terhilang dalam dosa, pertobatan jiwa-jiwa, perubahan hidup bagi anggota komsel, pemulihan ekonomi, pemulihan keluarga, seluruh pemimpin gereja (termasuk bapak Gembala dan keluarga), seluruh pemimpin bangsa dan negara.

5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN. (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah
HIKMAT MINGGU INI:
"MURID KRISTUS ADALAH
SESEORANG YANG BERKOMITMEN
MENJADIKAN KRISTUS
SEBAGAI TELADAN HIDUPNYA."